

Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Berbasis Smart TV Terhadap Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Penelitian Di Kelas Viii Mts Al-Musaddadiyah Garut)

Nur 'Ainun Nissa^{1*}, Asep Tutun Usman², Nenden Munawaroh³

¹ Universitas Garut

² Universitas Garut

³ Universitas Garut

(*nurainun.nissa04@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Oktober 2025

Revised 12 Oktober 2025

Accepted 22 Oktober 2025

Available online 10 November 2025

Keywords:

Mutimedia, Pembelajaran PAI, Akidah Akhlak

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Berbasis Smart TV terhadap Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Musaddadiyah Garut”. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya Smart TV, untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekaligus menumbuhkan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan multimedia berbasis Smart TV dalam pembelajaran, tingkat partisipasi siswa, serta pengaruh penggunaan Smart TV terhadap partisipasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 70 siswa kelas VIII MTs Al-Musaddadiyah Garut. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji regresi linear sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia Smart TV berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata persentase 85,88%, dengan indikator tertinggi pada tampilan menarik (95,7%) dan terendah pada minim gangguan (60,0%). Partisipasi siswa juga termasuk

kategori sangat tinggi dengan rata-rata persentase 88,58%, dengan indikator tertinggi pada senang menggunakan media (95,7%) dan terendah pada disiplin (74,3%). Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung = 6,594 > t tabel = 1,995 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Smart TV terhadap partisipasi siswa. Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,397 menunjukkan bahwa 39,7% variasi partisipasi siswa dipengaruhi oleh penggunaan Smart TV, sedangkan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia berbasis Smart TV memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Namun, keberhasilan pembelajaran tetap membutuhkan peran guru, strategi pembelajaran yang inovatif, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif.

1. INTRODUCTION

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang tersebut adalah membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suryawati, 2016).

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, adalah Akidah Akhlaq. Pembelajaran Akidah Akhlaq tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan perilaku dan kepribadian peserta didik. Menurut Rubini (2021), pembelajaran Akidah Akhlaq merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan kondisi batin seseorang yang tercermin melalui sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS Al-Ahzab ayat 21, bahwa Rasulullah SAW merupakan teladan yang baik bagi manusia dalam menjalani kehidupan, terutama bagi orang-orang yang beriman dan senantiasa mengingat Allah.

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang menunjukkan akhlak terpuji. Fenomena seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya rasa hormat terhadap guru, rendahnya rasa tanggung jawab, serta perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia masih sering dijumpai di lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, tidak memperhatikan guru, mengobrol, atau bahkan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya partisipasi ini dapat dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik minat siswa.

Dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Menurut Rahman (2023), pemanfaatan teknologi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik. Sementara itu, Suryadi (2019) menambahkan bahwa teknologi diciptakan sebagai sarana untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa.

Salah satu bentuk inovasi teknologi pendidikan yang kini mulai banyak digunakan adalah Smart TV. Smart TV tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menampilkan video, tetapi juga dapat terhubung dengan internet, menampilkan materi dari YouTube, Google, serta berbagai sumber belajar digital lainnya. Penggunaan Smart TV memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan visual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

MTs Al-Musaddadiyah Garut sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran telah mulai menerapkan Smart TV dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk pada mata pelajaran Akidah Akhlaq. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 September 2024 di kelas VIII, diperoleh informasi dari guru pengampu bahwa penggunaan Smart TV dalam pembelajaran Akidah Akhlaq belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana di beberapa kelas yang belum terfasilitasi Smart TV, serta kurangnya pemanfaatan media tersebut oleh guru secara maksimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran, yang terlihat dari kurangnya antusiasme, keaktifan bertanya, dan keterlibatan dalam kegiatan kelas.

Padahal, partisipasi aktif siswa merupakan komponen penting dalam keberhasilan proses belajar. Partisipasi yang tinggi menunjukkan adanya minat, motivasi, dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, terutama melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Namun hingga saat ini, belum ada penelitian atau evaluasi yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan Smart TV terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlaq di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Hal ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk menelusuri sejauh mana efektivitas Smart TV sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan partisipasi siswa

2. METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Musaddadiyah Garut yang beralamat di Jalan Mayor Syamsu No. 2, Desa Jayaraga, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII pada tahun ajaran berjalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei sampel. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2022) berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, kemudian hasilnya dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah survei sampel, di mana data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner yang disebarakan kepada siswa sebagai responden untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV terhadap partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) multimedia pembelajaran berbasis Smart TV dan variabel terikat (Y) partisipasi siswa. Variabel bebas diukur melalui dimensi kesesuaian, kemudahan, dan kualitas media, sedangkan variabel terikat diukur melalui dimensi kepatuhan, minat, respon aktif, dan penyelesaian tugas. Seluruh indikator diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Musaddadiyah Garut yang berjumlah 80 siswa dan terbagi dalam tiga kelas. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 siswa yang diambil secara proporsional dari tiap kelas agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi sekolah, buku, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan Smart TV serta tingkat partisipasi mereka dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tambahan seperti profil sekolah dan jumlah siswa.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 31 dengan beberapa tahap analisis. Tahap pertama adalah uji validitas dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam angket valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian, dengan kriteria nilai reliabilitas $\geq 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Setelah data dinyatakan valid, reliabel, dan berdistribusi normal, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan Smart TV terhadap partisipasi siswa. Selain itu, dilakukan pula uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlaq di MTs Al-Musaddadiyah Garut.

3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2020) bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memperjelas pesan, meningkatkan perhatian, serta memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam proses belajar. Smart TV sebagai salah satu bentuk multimedia interaktif mampu menggabungkan unsur audio, visual, dan digital yang secara langsung mempengaruhi keterlibatan kognitif maupun afektif siswa.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan, dengan seluruh butir pernyataan valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,792, yang berarti tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022) bahwa instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data

yang objektif dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dari hasil analisis deskriptif, penggunaan Smart TV memperoleh rata-rata 85,88% (kategori sangat tinggi). Siswa menilai media ini membantu dalam memahami materi, menarik perhatian, dan menciptakan kenyamanan belajar. Sejalan dengan pendapat Rahman (2023), media interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Namun demikian, aspek gangguan teknis masih ditemukan, menunjukkan bahwa kesiapan sarana dan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat perlu ditingkatkan (Suryadi, 2019).

Pada variabel partisipasi siswa (Y), diperoleh nilai rata-rata 88,58% (kategori sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, minat belajar, respon aktif, dan tanggung jawab siswa. Hasil ini selaras dengan teori Dimiyati dan Mudjiono (2016) yang menyatakan bahwa partisipasi belajar akan meningkat apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi dan pengalaman langsung. Dengan penggunaan Smart TV, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat mengamati, mendengar, dan berinteraksi melalui tayangan pembelajaran yang menarik.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung 6,594 > t tabel 1,995 dengan signifikansi < 0,001, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan Smart TV dan partisipasi siswa. Koefisien regresi sebesar 0,532 menunjukkan hubungan positif; semakin baik pemanfaatan Smart TV, semakin tinggi partisipasi siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil uji determinasi ($R^2 = 0,390$), yang berarti 39% variasi partisipasi siswa dijelaskan oleh penggunaan Smart TV, sementara 61% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik, metode mengajar, serta lingkungan belajar (Ghazali, 2021).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ilmiyah dan Muslih (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara signifikan karena sifatnya yang visual, dinamis, dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi seperti Smart TV dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia apabila digunakan secara kreatif oleh guru. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, Rasulullah SAW menjadi teladan utama dalam pembentukan akhlak, maka media modern seperti Smart TV dapat difungsikan untuk menampilkan keteladanan tersebut dalam bentuk yang lebih kontekstual dan mudah dipahami siswa masa kini.

Dengan demikian, penggunaan Smart TV tidak hanya berdampak pada peningkatan partisipasi secara kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual siswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memilih konten, kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat, serta kesadaran untuk menjadikan teknologi sebagai sarana penguatan nilai-nilai Islam, bukan sekadar hiburan visual semata.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran berbasis Smart TV berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Penggunaan Smart TV terbukti sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi secara visual dan audio, meningkatkan minat, semangat, serta respon aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan rata-rata penggunaan Smart TV berada pada kategori sangat tinggi (85,88%) dan partisipasi siswa juga berada pada kategori sangat tinggi (88,58%). Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis dalam penggunaannya dan aspek kedisiplinan siswa yang perlu ditingkatkan. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan Smart TV dan partisipasi siswa dengan kontribusi pengaruh sebesar 39%, sementara 61% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti gaya mengajar guru, motivasi belajar, lingkungan, dan dukungan keluarga. Dengan demikian, pemanfaatan

Smart TV sebagai media pembelajaran perlu terus dioptimalkan agar dapat mendukung peningkatan partisipasi dan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak secara menyeluruh.

5. REFERENCES

- Arsyad, A., & Rahman, A. (2015). Media Pembelajaran. *Bab Ii Kajian Teori*, 1, 23–35. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968536#>
- Daradjat, Z. (2020). *ilmu pendidikan islam* (1st ed.). bumi aksara.
- Darmawan, D., Setiawati, P., Supriadie, D., & Alinawati, M. (2017). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Englishsimple Sentencespada Mata Kuliah Basic Writing Di Stkip Garut. *Pedagogia*, 15(1), 109. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.6576>
- Escorial, W. A., Budiyo, & Feriandi, Y. A. (2023). Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (Smart TV) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 484–488.
- Esse Andriani Ms, Baso Muhammad Sadjri, S. U. J. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Video Animasi Pada Smart Tv Untuk Meningkatkan Hasil Belajar). *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 179–188.
- Hamka, A. F. (2022). Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI di SMK AL SHIGHOR. *Tsaqafatuna*, 4(2), 192–199. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.179>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Herlina, S. (2018). *Pendidikan islam menurut pemikiran mohammad natsir dan relevansinya*.
- Ijudin, & Munawaroh, N. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Illahi, T. A. R. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(3), 826. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n3.p826-835>
- Ilmiyah, N. N., & Muslih, I. (2024). 423-435. 2(4).
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kumairo, M. N., Hidayah, P. F., & Nisa, V. (2023). Konstruktivisme Teknologi Dalam Pembelajaran selama Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 13 Surabaya. *Alsys*, 3(6), 679–687. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.2026>
- Lailatul Nur Asri, & Rachma Hasibuan. (2024). Pemanfaatan Poster Abjad Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Dan Kognitif AUD. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 07–13. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i3.1090>
- Marzuki, J., Mirza, I., & Saefurridjal, A. (2024). Peran Pendidik Dalam Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*, 2(2), 1469–1474. <https://doi.org/10.61227/injuries.v2i2.98>
- Masripah, Wiganda, I., & Fatonah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01), 236–248.
- Mudjiono & Dimiyati. (2016). *Pengertian dan Indikator Partisipasi Siswa*. 8–30.
- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenadamedia Group.
- Munawaroh, N., Rahmat, A., Sarah, M. M., & Anugrah, D. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Aplikasi Quizizz Era New Normal. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.52434/medikom.v1i2.20>
- Nadliroh, F. (2024). *Konsep Dasar Pendidikan Islam Fatihatun Nadliroh suatu bangsa . Dalam konteks Islam , pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis*. 1(3), 23–30.
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., & Zatrachadi, M. F. (2023). Analisis Partisipasi Siswa dalam

- Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 4(1), <https://doi.org/10.24014/japkp.v4i1.24983>
- Nur Madina, A. (2018). *PENGARUH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MORAL KEAGAMAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018*. 3(2), 91–102.
- PUTRI DEGISCA ZAKIYA. (2024). *Penggunaan Media Smart Tv Dalam Membentuk Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Program Jalur Khusus Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. 10–47.
- Rahman, A. (2023). Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 177–190. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4071>
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(2), 196–208. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v7i2.656>
- Risanatul, R., & Junaidi, J. (2022). Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 327–335. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.74>
- Rubini, R. (2021). Efektivitas pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta. *Humanika*, 21(1), 83–98. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.32303>
- SHOFIA, S. B. (2022). Konsep Pendidikan Islam Menurut Hasan Al-Banna Dan Ahmad Dahlan (Studi Komparatif). *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* [http://repository.radenintan.ac.id/18974/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/18974/1/BAB 1 5 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/18974/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/18974/1/BAB%201%20DAPUS.pdf)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryadi, S. (2019). PERANAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN DUNIA PENDIDIKAN. *JURNAL INFORMATIKA*, 3(3), 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar dan Teori Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.219>
- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 314.
- Tarigan, M., & Amini, A. (2025). Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta'Lim, Tarbiyah Dan Ta'Dib. *Al-Anshor: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 63–79. <https://doi.org/10.63911/jj2qq846>
- Ummah, M. S. (2019). Teknololgi Pendidikan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI